

Penerapan Model Pembelajaran Berdeferensiasi dengan Model Discover Learning dapat Meningkatkan Hasil Belajar PPKn pada Peserta Didik Kelas X.3 SMA Negeri 6 Kabupaten Maros

¹Abdul Afif, ²Muhammad Risal, ³Haeril Herisal ⁴Abdul Rahman Rahim

^{1,2} Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Unismuh Makassar

³Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Unismuh Makassar

⁴ Unismuh Makassar

Email : afifa0061@gmail.com

Abstract. *This study aims to explore the effect of applying differentiated learning model with Discover Learning model on learning outcomes of Pancasila and Civics Education (PPKn) in class X.3 SMA Negeri 6 Maros Regency. The research method used was classroom action research (PTK) with a double cycle design. The research participants consisted of 28 students of class X.3 SMA Negeri 6 Maros Regency consisting of various ability levels. Learning outcome data were collected through tests and observations. The results showed that the application of differentiated learning model with Discover Learning model can improve Civics learning outcomes in students of class X.3 SMA Negeri 6 Maros Regency. There were significant improvements in concept understanding, critical thinking skills, and learning motivation of learners after the application of this learning model. This finding shows that the use of differentiated learning model with Discover Learning model can be an effective alternative in improving Civics learning outcomes in students of class X.3 SMA Negeri 6 Maros Regency.*

Keywords: *differentiated learning, Discover Learning, learning outcomes, Civics, class X.3 students*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dengan model Discover Learning terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada peserta didik kelas X.3 SMA Negeri 6 Kabupaten Maros. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan desain siklus ganda. Partisipan penelitian terdiri dari 28 peserta didik kelas X.3 SMA Negeri 6 Kabupaten Maros yang terdiri dari berbagai tingkat kemampuan. Data hasil belajar dikumpulkan melalui tes dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dengan model Discover Learning dapat meningkatkan hasil belajar PPKn pada peserta didik kelas X.3 SMA Negeri 6 Kabupaten Maros. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, dan motivasi belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran ini. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran berdiferensiasi dengan model Discover Learning dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar PPKn pada peserta didik kelas X.3 SMA Negeri 6 Kabupaten Maros

Kata kunci: Pembelajaran berdiferensiasi, Discover Learning, hasil belajar, pkn, peserta didik kelas X.3

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat menunjang hasil belajar peserta didik, yang mana proses ini dirancang agar peserta didik hendaknya mampu meningkatkan kemampuan untuk mengolah informasi dalam kapasitas tertentu untuk membentuk dan menghubungkannya dengan pengetahuan baru pada perkembangan kognitif yang telah ada (Irdam Idrus & Sri Irawati, 2019).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam kurikulum pendidikan. PPKn bertujuan untuk membentuk karakter dan kebangsaan peserta didik, serta memberikan pemahaman tentang nilai-nilai demokrasi, hak asasi manusia, dan kehidupan berbangsa dan bernegara (Tolib, 2017). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Merupakan sebuah muatan materi yang terbilang sangat penting sekali bagi warga Negara pada umumnya maupun secara khusus bagi dunia pendidikan. Karena eksistensi keberadaan muatan materi PPKn terkait erat dengan kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, pengetahuan dan pemahaman terkait PPKn harus dimiliki sedini mungkin oleh semua siswa (Lubis, 2020).

Namun, dalam praktiknya, terdapat tantangan dalam meningkatkan hasil belajar PPKn pada peserta didik (Magdalena, Haq, & Ramdhan, 2020). Salah satu tantangan tersebut adalah perbedaan tingkat kemampuan dan kebutuhan peserta didik dalam memahami materi PPKn. Setiap peserta didik memiliki gaya belajar, minat, dan kemampuan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang dapat mengakomodasi perbedaan tersebut.

Model pembelajaran berdiferensiasi dengan model Discover Learning adalah salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar PPKn pada peserta didik (Laumarang & Odja, 2023). Model pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru untuk mengadaptasi metode, materi, dan penilaian sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik (Purnawanto, 2023). Pembelajaran berdeferensiasi adalah pembelajaran yang memberi keleluasan pada siswa untuk meningkatkan potensi dirinya sesuai dengan kesiapan belajar, minat dan profil belajar siswa tersebut (Fitriyah & Bisri, 2023). Pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada produk pembelajaran, tetapi juga fokus pada proses dan konten/materi.

Sementara itu, model Discover Learning mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, mengeksplorasi konsep, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis (Nopianur, Waluyati, & Saputra, 2023). Model Discovery Learningi itu sendiri merupakan salah satu cara untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan (Jannah, Malik, Syarifuddin, & Arham, 2023). Model ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, aktivitas peserta didik, kreativitas peserta didik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penggunaan model pembelajaran Discovery Learning telah menjadi fokus penelitian dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Discovery Learning adalah metode pembelajaran yang menekankan pada peran aktif siswa dalam menemukan pengetahuan dan pemecahan masalah. Dalam proses pembelajaran menggunakan model Discovery Learning, siswa didorong untuk mengeksplorasi dan menemukan pemecahan masalah berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki sebelumnya (Purwini, 2019).

Model pembelajaran Discovery Learning memiliki beberapa kelebihan, di antaranya mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran, mengembangkan kreativitas dalam pemecahan masalah, dan memberikan pengalaman belajar yang baru. Dalam penerapannya, guru berperan untuk mendukung pembelajaran, menjelaskan konsep berdasarkan hasil penemuan siswa, dan memberikan dukungan dalam proses pembelajaran (Guru, 2022).

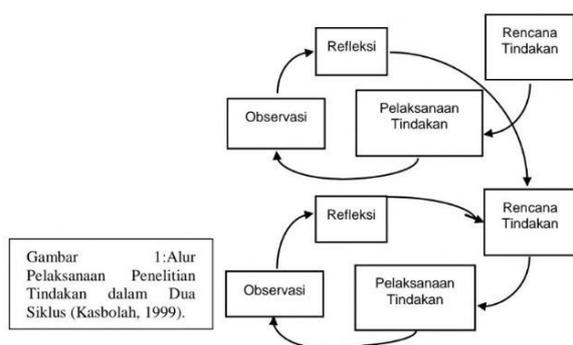
Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar pada berbagai mata pelajaran, termasuk PPKn. Penelitian oleh Rani Fitriani (2016) menunjukkan bahwa penerapan model Discovery Learning dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa kelas 1 SDN 7 Lembang pada subtema "Aku Merawat Tubuhku" (Fitriani, 2016). Selain itu, penelitian oleh (Purwini, 2019) juga menunjukkan bahwa penggunaan Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar PPKn pada siswa kelas VIII SMP (Junaedi, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa pada praktek pembelajaran, guru langsung memberikan dan menjelaskan materi, sedangkan siswa duduk dan mendengarkan untuk menerima materi. Proses pembelajaran PPKn yang terjadi di kelas tersebut adalah proses transfer pengetahuan dari guru ke siswa tanpa adanya upaya guru untuk menggali pengetahuan yang dimiliki siswa maupun memberi kesempatan siswa untuk mengkonstruksi sendiri materi yang sedang dipelajari. Hasil dari proses pembelajaran seperti ini kurang optimal. Oleh karena itu perlu adanya tindak lanjut dari permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran PPKn di Kelas X.3. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memilih dan menerapkan model pembelajaran yang hendaknya memperhatikan hakikat belajar, karakteristik siswa dan juga karakteristik mata pelajaran. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan model pembelajaran Discovery Learning diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar PPKn pada peserta didik kelas X.3. Dengan mendorong siswa untuk aktif dalam menemukan pengetahuan dan pemecahan masalah, model pembelajaran ini dapat membantu siswa dalam memahami konsep PPKn, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan meningkatkan motivasi belajar.

Namun, perlu diingat bahwa penggunaan model pembelajaran Discovery Learning juga memiliki beberapa kekurangan, seperti membutuhkan waktu yang lebih lama dalam proses pembelajaran dan memerlukan dukungan yang baik dari guru. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memahami dengan baik konsep dan implementasi model pembelajaran ini agar dapat mengoptimalkan hasil belajar PPKn pada peserta didik di kelas X.3. SMA Negeri 6 Kabupaten Maros.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu kepada tindakan guru ketika melaksanakan pembelajaran sebagai upaya untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Haerullah & Hasan, 2021) bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang aktual yang dilakukan oleh para guru. Desain PTK yang digunakan yaitu model siklus menurut Kasbolah (Haerullah & Hasan, 2021) yaitu terdiri dari empat komponen yaitu :



PTK ini dilaksanakan berdasarkan tahapan-tahapan sebagai berikut: “(1) merencanakan tindakan, (2) melaksanakan tindakan, (3) melaksanakan observasi, (4) melakukan refleksi.” (Kasbolah, 1998). Keempat tahapan tersebut dirancang dan dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran discovery. Tahapan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk siklus, yang dibuat dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran. Tahapan-tahapan pada siklus pertama dirancang dari hasil refleksi kegiatan pembelajaran sehari-hari. Sedangkan tahapan-tahapan pada siklus kedua dirancang dari hasil refleksi siklus pertama. Maka dengan cara demikian diharapkan pada siklus kedua dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran discovery pada siswa kelas X.3 SMA Negeri 6 Kabupaten Maros.

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas X.3 SMA Negeri 6 Kabupaten Maros tahun ajaran 2023-2024 sebanyak 28 siswa. Dalam pengambilan subyek penelitian ini didasarkan pada kondisi kelas X.3 secara keseluruhan. Dalam penelitian ini asumsikan karakteristik dan kemampuan dianggap sama. Data yang dikumpulkan yaitu hasil penilaian prestasi siswa dengan menerapkan metode konvensional, dan hasil pengamatan proses belajar yang meliputi metode pendekatan, materi pembelajaran dan performen guru/ instruktur.

Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara bersama-sama. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memberikan deskripsi tentang pandangan dan pendapat dari subyek penelitian. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan cara mencatat peristiwa hasil prestasi belajar siswa sebelum adanya penelitian, kemudian diadakannya penelitian tindakan kelas pada siklus pertama dan kedua. Dengan pengelompokan data, maka akan ditemukan nilai rendah dan nilai tinggi serta ditemukan nilai rata-rata dari sebelum adanya penelitian tindakan kelas, ketika diadakan dan ada perbaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran pada penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari studi pendahuluan, perencanaan, tindakan, observer dan refleksi kegiatan yang dilaksanakan. Pada setiap awal siklus dilakukan: a) identifikasi permasalahan menyangkut bahan pelajaran yang digunakan, strategi pembelajaran yang biasa digunakan, dengan menggunakan pendekatan konvensional, b). menyajikan materi pembelajaran “Fungsi dan Kedudukan Pancasila Sebagai Ideologi Negara”, c). melakukan pengamatan dengan menggunakan observasi dan pemotretan, d). mengukur dampak pendekatan konvensional digunakan daftar aktivitas siswa.

Selama pelaksanaan penelitian penulis melakukan kolaborasi dengan guru lain dalam menyusun rencana penelitian, yang meliputi: 1) tujuan pembelajaran, 2) kompetensi dan materi pembelajaran, 3) strategi pembelajaran berupa Model pembelajaran, serta sumber belajar dan 4) evaluasi hasil belajar. Pada awal pembelajaran, observasi dilakukan terhadap guru membuka pelajaran seperti apersepsi terhadap materi yang akan dibahas dan memberikan motivasi kepada siswa.

Pada setiap siklus, dilakukan tes hasil belajar siswa setelah pembahasan suatu materi ajar selesai. Hasil tes dari semua siswa kelas X.3 SMA Negeri 6 Kabupaten Maros dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama	L/P	Awal	Nilai Siklus I	Siklus II
1	Ahmad Yusra	L	40	50	70
2	Amanda Sari	P	70	80	90
3	Andi Puspita Anggaraini	P	70	70	90
4	Aqila	P	70	70	90
5	Aril	P	50	60	80
6	Balqis Umara	P	70	70	90
7	Delima	P	50	60	80
8	Febriani		70	80	90
9	Fitriani	P	60	80	90
10	Husein	L	50	60	70
11	Indra Lesmana	L	70	70	80
12	Jihan Shahnaz	P	60	80	80
13	Khairul Anam	L	50	60	80
14	Nasriyanti	P	50	60	80
15	Nur Azhizha Hasan	P	70	80	90
16	Nur Handayani	P	60	70	80
17	Pitriani	P	60	60	80
18	Rahmat Muhajir	L	50	60	80
19	Reski Aditia Saputra	L	60	80	90
20	Ridwan	L	50	60	80
21	Rizka Aryani Salim	P	70	80	90
22	S. Raswan Ass	L	50	50	70
23	Siti Rahma	P	60	80	90
24	ST Marwa	P	70	70	90
25	Suci Sahrani	P	50	60	70
26	Syahrul Syam	L	70	70	60
27	Tina	P	70	60	80
28	Muh. Agung Nugraha	L	70	90	80
Jumlah			1690	1920	2290
Rata-Rata			60.36	68.57	81.79
Deskripsi				Belum Tuntas	Tuntas

Tingkat pencapaian penguasaan materi PPKn tentang “Fungsi dan Kedudukan Pancasila Sebagai Ideologi Negara” pada awal mencapai rata-rata 60,36 pada siklus I meningkat mencapai rata-rata 68,57, dan pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan yaitu mencapai rata-rata 81,79. Hasil evaluasi dari kerja kelompok dalam pembahasan materi

“Fungsi dan Kedudukan Pancasila Sebagai Ideologi Negara” pada siklus I memperoleh rata-rata 72,65 dan pada siklus II naik menjadi 86,93.

Dengan demikian, meningkatnya nilai hasil evaluasi pembelajaran PPKn pada materi “Fungsi dan Kedudukan Pancasila Sebagai Ideologi Negara” pada tiap siklusnya, berarti pemahaman siswa Kelas X.3 SMA Negeri 6 Kabupaten Maros pada materi tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat melalui diagram grafik.

Hasil temuan secara kualitatif dalam penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II yaitu aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PPKn pada materi “Fungsi dan Kedudukan Pancasila Sebagai Ideologi Negara”, diantaranya siswa menyimak materi pembelajaran terlihat serius, interaksi siswa dalam kelompok terlihat aktif dan membahas lembar kerja, siswa yang mengajukan pertanyaan dan menjawab permasalahan yang diajukan oleh guru cukup meningkat dan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat dilakukan oleh setiap kelompok dengan penuh antusias.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan terbukti yakni dengan menerapkan Model Discovery Learning dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PPKn pada materi “Fungsi dan Kedudukan Pancasila Sebagai Ideologi Negara” di Kelas X.3 SMA Negeri 6 Kabupaten Maros.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, R. (2016). *Penggunaan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kreatifitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Sdn 7 Lembang Pada Subtema Aku Merawat Tubuhku* (Universitas Pasundan). Universitas Pasundan. Retrieved from <http://repository.unpas.ac.id/6282/>
- Fitriyah, F., & Bisri, M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman Dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(2), 67–73. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n2.p67-73>
- Guru, Z. U. (2022). Model Pembelajaran Discover Learning: Zenius Untuk Guru. Retrieved January 16, 2024, from Zenius website: <https://www.zenius.net/blog/discovery-learning>
- Haerullah, A., & Hasan, S. (2021). *PTK dan Inovasi Guru* (E. Purnomo & H. Pasongli, Eds.). Jawa Timur: UWAIS Inspirasi Indonesia. Retrieved from [https://www.google.co.id/books/edition/PTK_INOVASI_GURU/nccyEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Corebima,+A.+D.+\(2015\).+Penelitian+Tindakan+Kelas.+Graha+Ilmu.&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/PTK_INOVASI_GURU/nccyEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Corebima,+A.+D.+(2015).+Penelitian+Tindakan+Kelas.+Graha+Ilmu.&printsec=frontcover)
- Irdam Idrus, & Sri Irawati. (2019). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa-Biologi. *Talenta Conference Series: Science and Technology (ST)*, 2(2). <https://doi.org/10.32734/st.v2i2.532>

- Jannah, W., Malik, L. I., Syarifuddin, & Arham, H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta. *Jurnal Guru Pencerah Semesta (JGPS)*, 6(1), 1–16.
- Junaedi, D. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 548–560. Retrieved from <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.594>
- Kasbolah. (1998). *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Depdikbud.
- Laumarang, S. N., & Odja, A. H. (2023). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 3(3), 315–326.
- Lubis, M. A. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Di SD/MI: Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0*. Jakarta: Kencana.
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(3), 418–430. Retrieved from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Nopianur, Y. A., Waluyati, S. A., & Saputra, A. (2023). Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Model Discovery Learning Pada Mata Pelajaran PPKn. *Melior : Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 20–27. <https://doi.org/10.56393/melior.v3i1.1649>
- Purnawanto, A. T. (2023). Modul Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 2(1).
- Purwini. (2019). Penggunaan Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas VIII. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian, Dan Pengembangan Kependidikan*, 10(1), 8–15.
- Tolib, N. (2017). *Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian pendidikan dan Kebudayaan. Retrieved from <http://www.fkip.unsyiah.ac.id/wp-content/uploads/2015/06/Hasil-Tes-Online-2015.pdf>